

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pelaksanaan Pra Siklus**

###### **a. Perencanaan**

Perencanaan dimulai dengan mempersiapkan materi. Adapun materi yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penguasaan tajwid pada materi pokok Idzhar Halqi. Kemudian perencanaan selanjutnya adalah mengembangkan skenario pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah dengan melihat hasil evaluasi dan observasi, sehingga format untuk evaluasi dan observasi juga disiapkan.

###### **b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi**

###### **1) Pelaksanaan Tindakan**

- a) Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa.
- b) Guru melakukan apersepsi materi sebelumnya dan menanyakan kondisi anak.
- c) Guru membagikan buku paket Al-Qur'an Hadist, karena jumlah buku terbatas, satu buku untuk dua anak.
- d) Guru meminta siswa untuk membuka buku paket Al-Qur'an Hadist.
- e) Guru menyampaikan pada siswa tentang materi yang akan dipelajari.
- f) Guru meminta siswa untuk membaca materi pelajaran, siswa diberi waktu 10 menit untuk membaca.
- g) Setelah siswa selesai membaca, bersama dengan siswa guru melakukan diskusi tentang materi yang sudah dibaca dengan tanya jawab.

- h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
- i) Guru memberikan tugas secara individu dengan membagikan lembar evaluasi.

2) Observasi

Selama pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Pada pembelajaran ini siswa yang masuk sebanyak 16 siswa. Dalam pra siklus ini peneliti belum menggunakan tabel observasi penggunaan strategi belajar *The Power of Two* dalam pembelajaran, karena peneliti ingin membandingkan sejauh mana perbedaan penyampaian materi pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan metode ceramah bervariasi dan penggunaan strategi belajar *The Power of Two*. Dalam penggunaan metode ceramah bervariasi aspek yang diamati adalah :

**Tabel 3. Lembar Observasi Penggunaan Metode Ceramah (Pra Siklus)**

No	Unsur yang diamati	Hasil pengamatan
1.	Keaktifan siswa terhadap pembelajaran di kelas	Kurang
2.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	Kurang
3.	Keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran	Kurang
4.	Pengelolaan siswa oleh guru	Sedang
5.	Penjelasan guru dalam menyampaikan materi	Baik
6.	Banyaknya siswa yang bertanya dalam pembelajaran	Kurang

Dari hasil pembelajaran diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4. Nilai Hasil Evaluasi Tindakan I**

No	Nilai*	Banyak Siswa	Prosentase (%)
1.	100	-	-
2.	90 – 99	-	-
3.	80 – 89	-	-
4.	70 – 79	1	5,88
5.	60 – 69	7	41,18
6.	50 – 59	4	23,53
7.	40 – 49	3	17,65
8.	30 – 39	1	5,88
9.	20 – 29	-	-
10.	10 – 19	-	-

\*Dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) adalah 60.

c. Refleksi

Hasil belajar dari pra siklus ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan, nilai rata-rata hasil evaluasi tertulis belum memuaskan, selama proses pembelajaran kebanyakan siswa terlihat pasif. Siswa terkesan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, mereka terlihat sibuk sendiri. Maka dapat diketahui bahwa pembelajaran pada pra siklus dengan menggunakan metode ceramah bervariasi dengan pendekatan tradisional belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Maka pada siklus kedua peneliti mencoba mengubah pendekatan tradisional tersebut dengan menggunakan strategi belajar *The Power of Two*.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Dalam siklus I peneliti mencoba untuk melakukan perbaikan perlakuan terhadap metode pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *The Power of Two*. Perencanaan dimulai dengan menyiapkan

materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Materi pelajaran yang akan diajarkan pada siklus ini merupakan materi yang sama dengan pra siklus yaitu tentang “Idzhar Halqi”, dengan standar kompetensinya memahami kaidah ilmu tajwid.

b. Pelaksanaan Tindakan dan observasi

1) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa.
- b) Guru melakukan apersepsi materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan tanya jawab dan menanyakan kondisi anak.
- c) Guru menyiapkan sumber belajar dalam hal ini strategi belajar *The Power of Two*.
- d) Guru menyampaikan kepada siswa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
- e) Guru meminta kepada siswa untuk memahami kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Materi dengan strategi belajar *The Power of Two* ini kurang lebih 30 menit.
- f) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang disampaikan dengan strategi belajar *The Power of Two*.
- g) Guru membagikan lembar evaluasi, untuk dikerjakan secara individu.

2) Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi dengan fokus pengamatan penggunaan strategi belajar *The Power of Two* dalam pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan materi tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan materi pokok idzhar halqi. Pada saat melakukan observasi peneliti mengisi daftar pengamatan yang sudah disiapkan dengan memberi tanda *check list* terhadap setiap gejala yang muncul dalam proses pembelajaran. Adapun hasil dari observasi tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel. 5. Lembar Observasi Siklus I**

No	Aspek yang diteliti	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Minat dan perhatian siswa dalam belajar	√		64,71% siswa sudah ada minat dan perhatian
2.	Keaktifan siswa dalam belajar	√		70,59% siswa sudah aktif
3.	Keberanian bertanya		√	Siswa belum berani bertanya
4.	Kemampuan menjawab soal post test	√		64,71% belum bisa menjawab

Dari hasil pembelajaran diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 6. Nilai Hasil Evaluasi Tindakan II**

No	Nilai*	Banyak Siswa	Prosentase (%)
1.	100	-	-
2.	90 – 99	-	-
3.	80 – 89	1	5,88
4.	70 – 79	3	17,65
5.	60 – 69	7	41,18
6.	50 – 59	4	23,53
7.	40 – 49	2	11,76
8.	30 – 39	-	-
9.	20 – 29	-	-
10.	10 – 19	-	-

\*Dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) adalah 60.

Selain menggunakan lembar observasi, untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan strategi belajar *The Power of Two* dalam pembelajaran, peneliti juga mengadakan wawancara dengan beberapa siswa tentang pelaksanaan pembelajaran.

c. Refleksi

Hasil dari siklus I dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan strategi belajar *The Power of Two* menunjukkan adanya kemajuan dibanding dengan siklus I. Siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, karena siswa menemukan hal baru yaitu belajar bersama temannya yang belum pernah ia lakukan sebelumnya. Namun dalam siklus I ini, peneliti juga menemukan adanya kelemahan yaitu ketika proses pembelajaran belum selesai masih ada siswa yang tidak memperhatikan. Setelah diamati, ternyata masih ada siswa yang tidak terbiasa dengan teman pasangannya. Siswa cenderung enggan untuk menjalin kerja sama dengan pasangan belajarnya. Hal tersebut terbukti ketika guru berdiskusi dengan siswa, masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru. Hasil evaluasi belum menunjukkan kenaikan yang memuaskan. Dari hal tersebut dapat dikatakan masih perlu dilakukan perbaikan terhadap pembelajaran selanjutnya diantaranya adalah dalam penggunaan strategi belajar *The Power of Two* guru berperan aktif yaitu terlibat langsung pada saat proses belajar mengajar dengan menerangkan kepada siswa tentang kesulitan yang dialami. Pendekatan pembelajaran juga diubah yaitu dengan membagi siswa dalam kelompok yang sudah terbiasa dalam satu permainan atau pergaulan.

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan analisa hasil evaluasi dari siklus I yang sudah menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum bisa dikatakan maksimal dan memuaskan, peneliti merancang perbaikan pembelajaran siklus II. Pada kegiatan inti pembelajaran tetap menggunakan strategi

belajar *The Power of Two*, namun dalam penyampaiannya diselingi dengan keterangan dari guru tentang kesulitan yang dialami mengenai cara membaca tajwid yang benar dan dengan pendekatan pembelajaran yang bervariasi yaitu membagi siswa dalam kelompok yang sudah terbiasa dalam satu permainan atau pergaulan. Pembelajaran pada siklus II ini diawali dengan pembentukan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru dengan memperhatikan karakteristik dari masing-masing siswa. Pada pembelajaran siklus ini, guru menerangkan dan membahas mengenai cara membaca tajwid bacaan idzhar halqi yang benar. Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru sudah menyiapkan materi di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan dan observasi

1) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus II ini diuraikan sebagai berikut :

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan jumlah siswa yang hadir.
- b) Guru melakukan apersepsi
- c) Guru meminta siswa untuk duduk secara kelompok menurut kelompoknya masing-masing.
- d) Guru membagi buku paket Al-Qur'an Hadist, dan meminta kepada setiap kelompok untuk membaca materi yang akan disampaikan, siswa diberi waktu selama 10 menit.
- e) Guru menerangkan materi melalui strategi belajar *The Power of Two*, dan guru memandu siswa dalam menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang ada.
- f) Guru membagikan soal untuk dikerjakan secara kelompok, waktu untuk mengerjakan 10 menit
- g) Secara klasikal guru membahas soal yang dikerjakan kelompok.
- h) Guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan secara individu.

2) Observasi

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi belajar *The Power of Two* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan materi tajwid idzhar halqi. Hasil observasi penggunaan strategi belajar *The Power of Two* dalam proses pembelajaran pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 7. Lembar Observasi Siklus II**

No	Aspek yang diteliti	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Minat dan perhatian siswa dalam belajar	√		88,24 % siswa sudah ada minat belajar
2.	Keaktifan siswa dalam belajar	√		82,35% siswa aktif
3.	Keberanian bertanya	√		41,18% sudah berani
4.	Kemampuan menjawab soal post test	√		76,47% mampu menjawab

Dari hasil pembelajaran diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 8. Nilai Hasil Evaluasi Tindakan III**

No	Nilai*	Banyak Siswa	Prosentase (%)
1.	100	-	-
2.	90 – 99	1	5,88
3.	80 – 89	2	11,76
4.	70 – 79	7	41,18
5.	60 – 69	6	35,29

6.	50 – 59	1	5,88
7.	40 – 49	-	-
8.	30 – 39	-	-
9.	20 – 29	-	-
10.	10 – 19	-	-

\*Dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) adalah 60.

Pengumpulan data juga masih dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan beberapa siswa, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang masih bernilai rendah.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran dan prestasi belajar pada siklus II ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

- 1) Perhatian serta minat siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadist meningkat.
- 2) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan strategi belajar *The Power of Two* dengan pendekatan belajar kelompok meningkat.
- 3) Penguasaan materi tajwid siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist meningkat.

Berdasar pada tindakan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan strategi belajar *The Power of Two* dapat meningkatkan penguasaan materi tajwid (idzhar halqi) siswa yang dapat dilihat dari nilai ulangan siswa atau hasil tes tertulis dengan peran aktif siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas.

**B. Penerapan Strategi Belajar *The Power of Two* Selama Penelitian Tindakan**

Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi belajar *The Power of Two* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi pokok Idzhar Halqi siswa kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo Mertoyudan

Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2010/2011. Strategi yang ditempuh selain menggunakan strategi belajar *The Power of Two* adalah dengan mengadakan wawancara terhadap siswa mengenai materi yang diajarkan, berkaitan dengan penguasaan awal siswa, inti materi serta kaitannya dengan pengalaman siswa ketika menerima materi pelajaran.

Untuk mengumpulkan data mengenai hal tersebut menggunakan lembar observasi dengan meminta bantuan teman sejawat / kolaborator untuk memperlancar penelitian serta untuk memperoleh data yang valid. Hasil pengamatan pada tiap-tiap siklus disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 9. Minat dan Perhatian Siswa dalam Merespon Penerapan Strategi Belajar *The Power of Two***

No	Nama Siswa	Kemunculan Respon pada Siklus I	Kemunculan Respon pada Siklus II
1.	Hamzah Ardana	√	√
2.	Muh. Andi Kuncoro	-	√
3.	Bagas Prasetyo	√	√
4.	Yulia Nurhayati	-	√
5.	Annisa Nabila	√	√
6.	Dony Satria	√	√
7.	Dimas Romadhon	-	√
8.	Erik Setyo Romadhon	√	√
9.	Evi Indra Cahyani	√	√
10.	Febriyanto	-	√
11.	Hamid Tommy Chrystianto	√	√
12.	Nurhayati Umaroh	√	√
13.	Prasetyo Catur Pamungkas	-	√
14.	Riki Apriyanto	√	√
15.	Riris Kurniawati	√	√

16.	Tri Atika Sari	-	-
17.	Septia Pradiniati	-	√

Dari tabel di atas, apabila dibuat prosentase minat dan perhatian serta keaktifan siswa merespon penerapan strategi belajar *The Power of Two* dalam pembelajaran akan menunjukkan peningkatan dari siklus kedua sampai siklus ketiga. Hal ini disajikan pada tabel 10 berikut ini :

**Tabel 10. Perhatian dan Minat serta Keaktifan Siswa Merespon Penerapan Strategi Belajar *The Power of Two* dalam Pembelajaran**

No	Siklus	Kemunculan	
		Frekuensi	Prosentase
1.	Satu	10	58,82%
2.	Kedua	16	94,12%

Berdasar tabel di atas maka hipotesis yang diajukan yaitu “ada peningkatan perhatian dan minat belajar Al-Qur’an Hadist melalui penerapan strategi belajar *The Power of Two* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2010/2011”, dapat diterima sebagai satu kebenaran.

Terjadinya peningkatan perhatian dan minat siswa dari siklus kedua hingga siklus ketiga tidak lepas dari refleksi guru terhadap kelemahan-kelemahan bentuk dan cara pengajaran yang selama ini diterapkan. Penerapan strategi belajar *The Power of Two* dapat menumbuhkan perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan berprestasi. Minat siswa terhadap pelajaran juga banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajarnya.

Meskipun penerapan strategi belajar *The Power of Two* ada kelebihan dan kelemahan, namun penggunaannya sangat bermanfaat baik guru maupun siswa. Penerapan strategi belajar *The Power of Two* dalam pembelajaran mendorong

minat dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan bagi guru akan lebih mudah dalam mengajar.

**C. Peningkatan Penguasaan Materi Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Materi Pokok Idzhar Halqi melalui Penerapan Strategi Belajar *The Power of Two*.**

Tujuan kedua penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan penguasaan materi tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi pokok Idzhar Halqi melalui penerapan strategi belajar *The Power of Two* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo tahun pelajaran 2010/2011. Dalam penelitian ini selain penerapan strategi belajar *The Power of Two* untuk meningkatkan penguasaan materi tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi pokok Idzhar Halqi siswa kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo tahun pelajaran 2010/2011 juga digunakan metode mengajar yang tepat sesuai dengan materi, pokok bahasan, dan indikator yang akan dicapai. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan kerja kelompok.

Hasil observasi penelitian mengenai peningkatan penguasaan materi tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi pokok Idzhar Halqi melalui penerapan strategi belajar *The Power of Two* pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo tahun pelajaran 2010/2011 ini dilakukan dengan menilai kebenaran jawaban siswa terhadap hasil evaluasi tertulis pada setiap akhir pembahasan. Tabel berikut menunjukkan hasil evaluasi tertulis siswa dalam setiap siklus.

**Tabel 11. Nilai Hasil Evaluasi 3 Kali Tindakan**

No	Nama	Hasil Evaluasi Pra Siklus	Hasil Evaluasi Siklus I	Hasil Evaluasi Siklus II
1.	Hamzah Ardana	60	62	72
2.	Muh. Andi Kuncoro	54	58	64
3.	Bagas Prasetyo	56	64	72

4.	Yulia Nurhayati	69	75	80
5.	Annisa Nabila	56	65	74
6.	Dony Satria	69	70	76
7.	Dimas Romadhon	60	62	72
8.	Erik Setyo Romadhon	45	60	65
9.	Evi Indra Cahyani	-	41	68
10.	Febriyanto	40	54	64
11.	Hamid Tommy C.	78	85	92
12.	Nurhayati Umaroh	61	68	86
13.	Prasetyo Catur P.	50	55	60
14.	Riki Apriyanto	63	68	72
15.	Riris Kurniawati	67	70	75
16.	Tri Atika Sari	36	50	62
17.	Septia Pradiniati	40	48	58
	<b>Jumlah</b>	<b>904</b>	<b>1.055</b>	<b>1.212</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>56,50</b>	<b>62,06</b>	<b>71,29</b>

Dari tabel di atas, apabila dibuat prosentase peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran dari siklus pertama sampai siklus ketiga, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 12. Ketuntasan Belajar Perorangan**

No	Siklus	Kemunculan Respon	
		Frekuensi	Prosentase
1.	Pra siklus	8	47,06%
2.	Pertama	11	64,71%
3.	Kedua	16	94,12%

Berdasarkan tabel di atas maka hipotesis yang diajukan, yaitu “Adanya kenaikan penguasaan materi tajwid dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist materi pokok Idzhar Halqi setelah diberikan tindakan” dapat diterima sebagai suatu kebenaran.

Pada pra siklus guru menjelaskan materi pada siswa dengan menggunakan metode mengajar ceramah bervariasi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan pra siklus diketahui hasil belajar siswa belum memuaskan. Ketuntasan belajar klasikal baru mencapai 47,06%.

Hasil belajar siklus I menunjukkan adanya kemajuan walaupun belum memuaskan namun terlihat ada peningkatan dari siklus I. Pada siklus I ketuntasan klasikal belum tercapai, karena ketuntasan klasikal baru mencapai 64,71%.

Pada siklus II ketuntasan klasikal sudah tercapai, karena pada siklus II ini ketuntasan klasikal sudah mencapai 94,12%. Maka pembelajaran Al-Qur’an Hadist menggunakan strategi belajar *The Power of Two* berpengaruh terhadap penguasaan materi tajwid siswa, hal ini dapat terlihat dengan adanya peningkatan pada ketuntasan belajar perorangan dan ketuntasan belajar klasikal.